

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan nilai kelimpahan fitoplankton pada kolong I, II dan III sebesar 2.311-43.822 individu/L. Keanekaragaman pada kolong I, II dan III berkisar 0,890-2,052, H' 0–2,302 keanekaragaman rendah. Nilai keseragaman pada kolong I, II, dan III 0,497-0,826 $E = 0$ berarti keseragaman antara spesies rendah. Nilai dominansi pada kolong I, II, dan III 0,154–0,604 $D = 0$ Secara ekstrim tidak mendominasi spesies lain. Nilai Rasio N:P yang didapat pada kolong I dan II sebesar 16, sedangkan pada kolong III sebesar 18, jika rasio N:P > 7, unsur hara yang menjadi pembatas adalah P. Indeks kesuburan perairan yang didapat pada kolong I dan II adalah 0–0,6 termasuk perairan oligotrofik, dan kolong III nilai yang didapat sebesar 1,3 termasuk perairan mesotrofik.

5.2. Saran

Banyaknya TI (Tambang Inkonvensional) yang beroperasi serta pembukaan tambang di daerah Desa Rebo membuat perairan kolong tersebut dari fisika, kimia dan biologinya akan berubah, dimana kolong yang sudah tua jika sudah ditambang maka akan kembali dikategorikan menjadi Kolong Muda, hal inilah yang dapat dilihat pada kolong - kolong di Desa Rebo sehingga kolong tersebut belum bisa untuk dimanfaatkan atau dikelola. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan mengkaji tentang pengaruh penambangan kolong keterkaitannya dengan sosial ekonomi masyarakat Desa Rebo.